



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2024



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

Tim Penyusun

Pengarah

Abdul Haris
Tjitjik Srie Tjahjandarie

Tim Penyusun

Sri Suning Kusumawardani
Nur Subeki
Muhamad Rusmin Nuryadin
Parmin
Gatot Sugiharto
Badrul Munir
Ujang Suwarna
Sukino
Dhaniek Wardhanie Ratnaningrum

Editor dan Tata Letak

Arif Pangaribowo
Abd. Gafur L
Andhika Gilang P
Aprias Nindi S
Ninit Aldiana
Amelinda Gamarosa T
Beben
Digdoyo Adrianto

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

Assalamu `alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Selaku Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, kami sangat menyambut baik atas terbitnya Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2024 ini. Kegiatan PKKMB merupakan kegiatan pengenalan Tridharma Perguruan Tinggi paling awal bagi setiap mahasiswa ketika memasuki bangku kuliah yang dimaksudkan untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, cinta tanah air, serta pengenalan kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang mempercepat adaptasi mahasiswa baru dengan lingkungan kampusnya.

Menjadi mahasiswa dan mengenyam pendidikan tinggi adalah salah satu fase penting kehidupan untuk mencapai cita-cita. Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan, agen penggerak, dan agen pelopor untuk menghasilkan berbagai solusi atas permasalahan yang dihadapi bangsa. Kunci solusi atas permasalahan tersebut adalah pendidikan yang berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Bila SDM kita memiliki daya saing yang tinggi dan mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) sendiri maka Indonesia akan menjadi negara yang maju dan disegani.

SDM yang mempunyai potensi besar menentukan kemajuan bangsa kita adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah manusia dewasa yang memiliki kemerdekaan dan keberanian untuk menentukan masa depannya sendiri. Ada banyak cara mengembangkan diri di kampus. Selain kegiatan membangun kompetensi akademik di kelas, mahasiswa juga mempunyai banyak kesempatan berkiprah di luar kelas melalui pengembangan prestasi, kewirausahaan, organisasi kemahasiswaan, olahraga, seni, dan pengabdian masyarakat, termasuk di antaranya kesempatan mengikuti Program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran di luar kampus untuk mendapatkan rekognisi sks sesuai beban belajar mahasiswa. Selalu ada jalan bagi mereka yang berpikir merdeka dan berjuang dengan cerdas dan tekun. Kebijakan MBKM telah mengubah perguruan tinggi menjadi adaptif untuk mereorientasi kurikulum sesuai kebutuhan nasional dan kebutuhan global, serta disesuaikan dengan karakteristik yang lazim di Indonesia.

Selama masa perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai kompetensi akademik dan non-akademik, juga memperbanyak pengalaman dan berkolaborasi multidisiplin. Kegiatan PKKMB dapat menjadi wahana awal yang penting untuk mengubah paradigma mahasiswa baru dari sekedar belajar di perguruan tinggi menjadi mampu menyusun langkahnya secara mandiri untuk dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi Indonesia.

Salam Kampus Merdeka!

Terima kasih,

Wassalamu `alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi

Abdul Haris

KATA PENGANTAR

Bangsa Indonesia terus berbenah menuju tahun 2045 untuk menjadi negara maju. Negara yang memiliki kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kesejahteraan rakyat yang merata. Manusia yang berkualitas akan tercipta dari proses pendidikan yang berkualitas pada semua tingkatan, termasuk pendidikan tinggi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) selama 4 (empat) tahun sejak 2020, sebagai upaya memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Mahasiswa harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lincah, dan ulet (*powerfull agile learner*). Kebijakan ini ditujukan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Pendidikan tinggi sudah selayaknya menyiapkan para calon pemimpin ini selain memiliki kemampuan akademik (*hard skills*) yang tangguh, mengembangkan aspek keterampilan kemanusiaan atau perilaku personal dan antar personalnya (*soft skills*), di antaranya adalah keterampilan kepemimpinannya (*leadership skill*).

Keberhasilan MBKM tentu harus terus disosialisasikan tak terkecuali kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk diseminasi informasi mengenai program ini melalui Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan pelaksanaan PKKMB untuk menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan, juga dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Mahasiswa baru diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing.

Secara umum materi kegiatan PKKMB meliputi kehidupan berbangsa,

bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara; pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia; perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0; pengenalan *growth mindset* mahasiswa; pengembangan karakter mahasiswa; pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L); dan materi lain yang bermanfaat dan dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi.

Panduan ini merupakan Panduan Umum yang disusun dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan PKKMB di perguruan tinggi memiliki acuan baku tentang bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, serta mengevaluasi kegiatan. Panduan ini mencakup landasan hukum, asas pelaksanaan, tujuan dan hasil yang diharapkan, materi PKKMB, metode pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Dengan adanya panduan ini, dalam kegiatan PKKMB diharapkan tidak terjadi penyimpangan dan ada upaya penanganan perundungan, pencegahan kekerasan fisik dan psikis dan pencegahan segala bentuk kekerasan. Semoga panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa baru, dan semua pihak dalam penyelenggaraan kegiatan PKKMB yang lebih menarik, menyenangkan, dan mendidik.

Direktur Pembelajaran dan
Kemahasiswaan

Sri Suning Kusumawardani

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI	iii
KATA PENGANTAR	v
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM.....	3
C. ASAS PELAKSANAAN	4
D. TUJUAN	4
E. HASIL YANG DIHARAPKAN	5
F. MATERI	6
G. PELAKSANAAN.....	7
H. ORGANISASI KEPANITIAAN.....	8
I. PENDANAAN.....	8
J. PENGAWASAN, EVALUASI, DAN SANKSI	8
K. PENUTUP	9

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan tinggi dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu: (a) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejak pertama kali diluncurkan di awal tahun 2020, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah mendapatkan respons positif dari berbagai kalangan, termasuk dari mahasiswa. Implementasi MBKM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di masyarakat atau luar kampus yang dapat direkognisi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, diantaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Pengenalan lebih awal kebijakan dan dampak nyata dari implementasi MBKM kepada mahasiswa baru akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Kebijakan dan hasil-hasil yang telah dicapai dari implementasi MBKM sangat penting untuk disosialisasikan kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk diseminasi informasi

mengenai program ini adalah Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru, dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan PKKMB untuk menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Kegiatan PKKMB diharapkan menjadi wahana penanaman 5 (lima) program gerakan nasional revolusi mental yaitu: Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu. Melalui PKKMB, mahasiswa diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing.

Perguruan tinggi mengalami tantangan dan sekaligus peluang dalam mendidik mahasiswa baru sebagai dampak dari perkembangan era digital. Tantangan dan peluang untuk menciptakan kreativitas mahasiswa melalui memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa baru saat ini sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. PKKMB harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik. PKKMB juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru. Mahasiswa baru melalui kegiatan ini memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

PKKMB menjadi ajang penyadaran akan pentingnya pemahaman tentang globalisasi dan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 yang menuntut mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi-

kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, *problem solving*, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja, dan pengembangan kariernya, serta pentingnya belajar sepanjang hayat. PKKMB menyiapkan mahasiswa baru dalam upaya memitigasi dan menyiapkan tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam di daerah melalui pemberian materi muatan lokal. Dengan demikian, mahasiswa baru nantinya dapat mengambil peran dalam upaya mengurangi risiko terjadinya bencana alam dan bekal dalam menghadapi kondisi bencana alam yang tidak bisa dilepaskan dari kondisi geografis bangsa Indonesia.

Kegiatan PKKMB merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang merupakan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi. Tidak dibenarkan bila ada perguruan tinggi menyerahkan kegiatan sepenuhnya kepada organisasi kemahasiswaan, tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai. Demikian juga perguruan tinggi tidak diperbolehkan mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan interpretasi masing-masing sehingga terjadi penyimpangan antara lain berbentuk aktivitas perundungan oleh mahasiswa senior, atribut kegiatan yang membebani mahasiswa baru, kekerasan fisik, dan psikis. Kegiatan yang menyimpang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua, dan masyarakat.

B. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan adalah:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi; dan
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

C. ASAS PELAKSANAAN

Asas pelaksanaan PKKMB terdiri atas:

1. Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan PKKMB dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, dan berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
2. Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan PKKMB; dan
3. Asas humanis, yaitu kegiatan PKKMB dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan, serta antikekerasan.

D. TUJUAN

Tujuan umum PKKMB tahun 2024 adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus dan sistem pendidikan di perguruan tinggi.

Tujuan khusus PKKMB 2024 adalah:

1. Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat) konsensus dasar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika);
2. Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan civitas academica dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan tridharma perguruan tinggi;
3. Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan dewasa, bagi diri dan lingkungan sekitar;
4. Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), sehat, aman, nyaman, dan hijau;

5. Membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, berbudaya, bermartabat, dan inspiratif;
6. Memperkenalkan pentingnya aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan menjaga kesehatan lingkungan kampus;
7. Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui konsepsi dan praktik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, berorganisasi, dan berprestasi;
8. Merancang generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
9. Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat yang lincah dan tangguh.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan PKKMB adalah:

1. Meningkatnya pemahaman dan pengenalan lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
3. Meningkatnya pemahaman arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya, pendidikan karakter, dan pengembangan kompetensi bagi pembangunan bangsa, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
4. Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antarmahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan;
5. Tercipta mahasiswa yang selalu mengedepankan sikap sebagai intelektual;
6. Meningkatnya pemahaman kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi;
7. Terciptanya generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
8. Terciptanya pembelajar yang lincah dan tangguh.

F. MATERI

Secara umum materi kegiatan PKKMB 2024 terdiri atas:

1. Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara:
 - a. Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi negara, Undang-undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
 - b. Perwujudan profil pelajar Pancasila: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif;
 - c. Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, dan penyebaran paham-paham yang bertentangan dengan ideologi negara;
 - d. Pemahaman hak dan kewajiban dalam upaya bela negara yang dilandasi cinta tanah air dan kesadaran sebagai warga negara;
 - e. Pembinaan gerakan nasional revolusi mental: Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu melalui nilai-nilai gotong royong, etos kerja, dan integritas; dan
 - f. Pengenalan manajerial dan kepemimpinan mahasiswa.
2. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia;
 - a. Pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia;
 - b. Kurikulum program studi dan implementasi MBKM;
 - c. Pengenalan *growth mindset* mahasiswa, pembentukan karakter mahasiswa yang menghargai kemanusiaan, dan membangun kesehatan mental mahasiswa;
 - d. Pengenalan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup penalaran, minat, dan bakat; dan
 - e. Penguatan literasi keuangan dan kesejahteraan mahasiswa
3. Perguruan tinggi di era digital dan revolusi industri
 - a. Pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, dan
 - b. Etika penggunaan teknologi informasi di lingkungan PT.
4. Pengembangan karakter mahasiswa
 - a. Pengenalan nilai budaya dan etika kehidupan kampus;
 - b. Tata krama dan norma kehidupan kampus;
 - c. Antiplagiarisme, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, serta antikekerasan seksual; dan

- d. Terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial.
- 5. Muatan lokal perguruan tinggi
 - a. Pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L);
 - b. Kewirausahaan mahasiswa; dan
 - c. Materi lain yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi.

Secara umum cakupan materi dan perencanaan bobotnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Cakupan Materi dan Perencanaan Pembobotan Materi PKKMB 2024

No	Materi	Bobot
1.	Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara	10 – 20%
2.	Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	30 – 40%
3.	Perguruan tinggi di era digital dan revolusi industri	10 – 15%
4.	Pengembangan karakter mahasiswa	10 – 20%
5.	Muatan lokal perguruan tinggi	15 – 25%
Total Bobot		Maks. 100%

*Perguruan tinggi dapat mendeskripsikan materi lebih teknis dan metode pelaksanaan yang disesuaikan dengan karakteristik berdasarkan kebutuhan masing-masing dengan tetap berpedoman pada panduan ini.

G. PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

1. Penyampaian Materi

Dilaksanakan dengan metode *blended/hybrid*, atau luring, disesuaikan dengan kondisi masing-masing perguruan tinggi.
2. Metode Pembelajaran

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran berpusat mahasiswa (SCL) yang menarik dan interaktif melalui diskusi, simulasi, dan metode lain yang disesuaikan dengan kondisi serta memanfaatkan media kreatif dan teknologi informasi.

3. Tempat Pelaksanaan

Tempat penyelenggaraan kegiatan PKKMB dilaksanakan di kampus.

4. Rentang dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan 2 (dua) sampai dengan 6 (enam) hari, dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir maksimal pukul 16.30 waktu setempat.

Peserta

Peserta kegiatan pengenalan kampus ini adalah mahasiswa baru atau mahasiswa yang belum pernah mengikuti PKKMB.

H. ORGANISASI KEPANITIAAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh kepanitiaan di perguruan tinggi masing-masing dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan serta dapat melibatkan mahasiswa. Panitia berada di bawah koordinasi pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi masing-masing.

I. PENDANAAN

Kegiatan ini didanai oleh perguruan tinggi masing-masing. Pertanggungjawaban keuangan oleh pimpinan perguruan tinggi, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing.

J. PENGAWASAN, EVALUASI, DAN SANKSI

Pengawasan

Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan PKKMB sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan serta dapat melibatkan mahasiswa.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara internal dan eksternal untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan

kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi internal dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan, serta dapat melibatkan mahasiswa. Evaluasi eksternal dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara mengedarkan kuesioner kepada para mahasiswa baru. Bagi peserta yang mengikuti PKKMB secara tuntas mendapatkan sertifikat dengan ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

Sanksi

Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing.

K. PENUTUP

Demikian buku panduan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2024 ini disusun untuk menjadi panduan pelaksanaan bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan PKKMB. Pada dasarnya pelaksanaan panduan PKKMB di perguruan tinggi merupakan salah satu upaya proses percepatan adaptasi dan pembentukan pribadi mahasiswa yang utuh, berkualitas, sukses dalam studi, serta siap menghadapi tantangan masa depan. Pelaksanaan PKKMB diharapkan berjalan sesuai dengan rencana dan program yang dikembangkan.

Panduan ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru dan disesuaikan dengan karakteristik perguruan tinggi masing-masing. Atas perhatian dan kerja sama semua pihak, diucapkan terima kasih.